

LAPORAN PENELITIAN
ANALISIS TAKSONOMI
TERHADAP KARAKTERISTIK
NASKAH SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
FAKULTAS TARBIYAH
TAHUN AKADEMIK 2000-2001

Oleh

Mardianto, M.Pd

Nip. 150 268 003

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan evaluasi dianggap jalan terbaik mengetahui hasil akhir kegiatan pembelajaran, bahkan untuk usaha kegiatan perbaikan pembelajaran kedepan. Mengingat betapa pentingnya kedudukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, maka evaluasi tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi memerlukan pengetahuan, keterampilan dan teknologi tertentu.

Pengetahuan tentang evaluasi bertujuan untuk memberikan bekal bagi seorang pendidik khususnya dalam hal memberikan predikat/kedudukan pada segenap peserta didik yang mengikuti program kegiatan pendidikan yang dilakukan. Bila pengetahuannya memadai, diharapkan hasil pemberian predikat tadi tidak merugikan orang lain. Keterampilan untuk melakukan evaluasi bertujuan agar seorang pendidik lebih gampang melakukan pengukuran, penilaian serta penetapan predikat peserta didik yang mengikuti program tadi. Bila seorang terampil melakukan kegiatan evaluasi diharapkan evaluasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku. Kemudian teknologi evaluasi

bertujuan membantu, mempermudah pendidik melakukan evaluasi, bantuan tersebut dapat berupa instrumen material seperti komputer, sistem atau program. Bila seorang mampu menggunakan teknologi diharapkan evaluasi dapat lebih praktis dilakukan dan tentu lebih obyektif.

Kenyataan dalam dunia perguruan tinggi di negeri kita ini fenomena pembuatan naskah ujian atau penyusunan butir soal belum semuanya mendapat apresiasi yang baik dan tepat dikalangan dosen maupun pendidik lainnya. Khususnya diperguruan tinggi di Indonesia, banyak ditemukan bahwa beberapa kalangan dosen belum mempunyai satu keterampilan yang benar benar dapat diandalkan untuk menyusun naskah ujian sendiri. Pusat Antar Universitas dalam buku pedomannya pernah menyebutkan:

Butir soal buatan dosen pada umumnya dikonstruksi secara tergesa gesa dan tidak dapat diujicoba sebelum diadministrasikan. Akibatnya banyak butir soal yang digunakan dalam ujian tidak dapat menghasilkan informasi yang tidak benar atau tidak akurat tentang tingkat kemampuan mahasiswa. Hal ini tentu saja dapat berakibat jauh, karena hasil ujian itu acapkali digunakan untuk mengambil keputusan tentang masa depan mahasiswa. (Aswani Zainul:1987,154).

Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara sebagai satu lembaga kependidikan bernaung pada IAIN Sumatera Utara

melaksanakan program akademik dengan mengikuti program semesteran. Program semesteran ini adalah satu tahapan untuk mencapai tujuan fakultas secara umum. Evaluasi keberhasilan studi dimaksudkan adalah evaluasi mahasiswa dalam menempuh atau memikul beban study dalam program semester atau program jenjang lengkap untuk mendapatkan informasi sejauhmana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum yang dilakukan melalui ujian, pemberian tugas, dan sejenisnya. Tujuan dari ujian itu sendiri adalah; a. Untuk menilai kemampuan mahasiswa didalam memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. b. Untuk mengelompokkan mahasiswa kedalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya, dan c. Untuk menilai kesesuaian cara dan bahan kuliah yang disajikan sehingga para mahasiswa dapat memahami mata kuliah tersebut.

Penyelenggara ujian sepenuhnya secara administratif dibawah tanggungjawab masing masing program studi, namun untuk tanggungjawab keilmuan adalah pada dosen yang bersangkutan. Disinilah seorang dosen memerlukan satu pengetahuan, keterampilan tentang kegiatan evaluasi sebagai bagian dari tugas akademik yang diembannya. Seperti halnya pada dosen di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara secara priodik mereka telah berulang ulang melaksanakan

ujian semester, dalam tanggungjawabnya mereka harus melakukan evaluasi mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa peserta program studi yang ditawarkan. Disini seperti itu diharapkan kemampuan para dosen dalam hal evaluasi sudah baik, karena kemampuan evaluatif dari seorang dosen merupakan kompetensi yang melekat pada profesinya.

Naskah soal ujian disusun sedemikian rupa baik lewat prosedur yang tepat, maupun lewat analisis yang baik. Salah satu persyaratan untuk menyusun naskah soal yang dapat memenuhi prosedur yang tepat, adalah dengan penyusunan kisi kisi tes sebelum disusun naskah soal sebenarnya. Naskah soal yang baik dan benar disebut dengan naskah tes yang mempunyai validitas dan reliabilitas tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang penulis identifikasi sebagai bagian yang terkait dengan terlahirnya satu naskah soal yang baik. Baik itu kemampuan personal maupun keterampilan akademik serta dukungan fakultas secara keseluruhan identifikasi tersebut adalah; a. pengetahuan dosen tentang evaluasi berkaitan erat dengan kemampuannya menyusun naskah soal, b. pengalaman mengajar selama ini berkaitan dengan kemampuannya menyusun naskah soal yang baik, c. perhatian pihak fakultas

terhadap kegiatan evaluasi atau ujian semester mempunyai hubungan dengan keterampilan dosen dalam menyusun naskah soal, d. juga intensif/imbalance yang diberikan oleh penyelenggara pendidikan dalam hal ini IAIN Sumatera Utara mempunyai hubungan terhadap keseriusan dosen dalam menyusun naskah soal, dan e. kemampuan dosen dalam menguasai materi ajar mempunyai hubungan dengan kemampuannya dalam menyusun naskah soal, dan banyak lagi faktor lain.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada naskah ujian semester ganjil tahun akademik 2000-2001 pada lima program studi di fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara. Sebagai sebuah penelitian deskriptif maka tentu mempunyai keterbatasan waktu dan pembiayaan. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada hal berikut: “Analisa pada karakteristik naskah soal ujian semester ganjil tahun akademik 2000-2001 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.

D. Rumusan dan Fokus Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimana karakteristik naskah soal ujian semester ganjil

tahun akademik 2000-2001 fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara?”. Penelitian ini kemudian difokuskan untuk memperoleh seluruh data yang berkenaan dengan karakteristik naskah soal ditinjau dari berbagai aspek yang berkaitan dengan penyusunan, bentuk, jenis, sampai pada pengembangan soal.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan gambaran secara deskriptif tentang naskah soal ujian semester yang telah dilakukan para dosen IAIN Sumatera Utara. Dinama gambaran naskah soal dengan berbagai karakteristiknya akan sangat berguna bagi pengembangan program evaluasi.

Secara rinci maka tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap hal hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui karakteristik naskah soal ujian semester ganjil tahun akademik 2000-2001 fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, yang meliputi: a. kelengkapan penyusunan naskah soal, b. jumlah rata rata naskah dan butir soal, c. analisis taksonomi, dan bentuk soal, e. sasaran obyek soal dan lainnya.
- 2) Untuk mengetahui karakteristik soal berdasarkan lima program studi yang ada di fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Berhasilnya penelitian ini tentu diharapkan akan mempunyai nilai guna khususnya bagi fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara sebagai masukan atau informasi tentang salah satu bentuk kegiatan akademik yakni penyelenggaraan evaluasi semester.

Secara khusus kegunaan hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi kegiatan akademik, dengan rincian sebagaimana berikut ini:

- 1) Bagi penulis berguna dalam mengetahui karakteristik umum naskah soal ujian semester, kemudian dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan naskah soal yang lebih baik pada masa yang akan datang,
- 2) Bagi fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara dijadikan informasi penting dalam rangka pengembangan kemampuan dosen menyusun naskah soal khususnya dan kemampuan melaksanakan evaluasi ujian semester pada umumnya, dan.
- 3) Bagi peneliti lain atau pembaca dapat dijadikan sebagai hasil kajian teoritis tentang kemampuan dosen dalam menyusun naskah soal, serta karakteristik soal yang ada di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Variabel

Naskah soal ujian diartikan sebagai satu instrumen alat pengukuran dan penilaian terhadap keberhasilan sebuah proses pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa. Untuk itu naskah soal ujian ini benar benar diharapkan mampu menggambarkan satu kegiatan pengukuran yang handal dan teruji sebagai sebuah instrumen evaluasi. Sebagai sebuah konsep naskah soal sesungguhnya mempunyai rangkaian yang sangat luas, khususnya penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi serta pengembangan naskah soal ini, sehingga lahirnya satu naskah ujian yang layak dilaksanakan. Untuk menjabarkan tentang hal tersebut peneliti mencoba menguraikannya sebagai berikut:

1. Beberapa Konsep Evaluasi

Soal selalu disusun dan dikembangkan dari sistem evaluasi, artinya soal adalah bagian dari sistem evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi maka akan terjadi pengukuran, penilaian, dan evaluasi itu sendiri. Tentang keperbedaan dari ketiga istilah ini pernah dijelaskan oleh Suharsimi (1993:3) sebagai berikut: a. mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan stu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif. b. menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.

Penilaian bersifat kualitatif. c. Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

2. Prinsip Prinsip Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mendapatkan tujuan yakni memberikan abstraksi dari tingkatan kemampuan para peserta didik yang mengikuti kegiatan evaluasi. Karena merupakan satu kegiatan yang tersistematis maka terdapat beberapa prinsip dalam kegiatan evaluasi ini yakni sebagai berikut: a) *Shahih* (valid) kesahihan sebuah kegiatan evaluasi diartikan sebagai satu konsep dimana alat evaluasi benar benar mengukur obyek apa yang sebenarnya diukur. Jadi antara konsep, instrumen dan tujuan evaluasi harus benar benar konsisten. b) *Terandalkan* (reliability), untuk kegiatan evaluasi ini maka instrumennya harus benar benar mempunyai kehandalan dimana soal yang sama dengan mahasiswa yang sama pada waktu yang berbeda mempunyai scor hasil yang relatif harus sama. c) *Obyektif*, evaluasi dapat dikatakan obyektif jika tidak mendapat pengaruh subyektif dari pihak penilai atau pihak lain diluar soal itu sendiri. d) *Seimbang*, dalam hal keseimbangan ini meliputi keseimbangan penyebaran bahan, keseimbangan tingkat kesukaran, dan juga keseimbangan tujuan yang akan dicapai. e) *Membedakan*, sebuah naskah soal diharapkan memang benar benar mampu

membedakan kemampuan anak dalam hal prestasi individu dengan prestasi kelompok. f) *Norma*, sebuah evaluasi yang baik hasilnya harus mudah ditafsirkan, jadi diperlukan norma interpretasi yang jelas dan tegas. g) *Fair*, artinya soal soal yang diberikan berupa kewajaran tidak menjebak atau berbelit belit yang akhirnya tidak mencapai sasaran. h) *Praktis*, soal dapat disusun dengan mempertimbangkan biaya waktu dan efisiensi penyelenggaraan.

3. Kaidah dan Bentuk Penulisan Soal

Terdapat beberapa kaidah dalam menulis soal, kaidah ini membimbing penyusun soal untuk memberikan rambu rambu agar soal dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengembangan kaidah ini dapat dikaitkan dengan bentuk soal dimana bentuk soal dalam hal ini dapat dibedakan dalam tiga hal yakni sebagai berikut: tes uraian, tes pilihan dan tes menjodohkan. *Tes Uraian*: adalah pertanyaan yang bersifat umum dan memungkinkan peserta didik dapat menjawab secara bebas. Peserta didik diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya mengorganisasikan ungkapan pendapatnya itu, serta mengembangkan kreatifitas dan sikap kritisnya bila menanggapi suatu hal. Untuk itu diperlukan kaidah sebagai berikut: a) rumusan pertanyaan hendaknya menggunakan kata tanya atau perintah seperti mengapa uraikan, jelaskan,

bandingkan, tafsirkan analisis. b) hindari kata seperti siapa, apa, , dimana dan kapan. *Tes Pilihan*, keunggulan tes ini adalah objektivitas serta kemudahan dalam penskoran, memang dengan tes ini penyusun naskah akan dengan mudah membuat tingkatan taksonomi Bloom. Beberapa kaidah tersebut adalah sebagai berikut: a) pernyataan atau pertanyaan pada pokok soal (item) harus dirumuskan secara jelas. b) option harus logis, baik dari segi isi maupun dair hubungannya dengan item, c) usahakan agar option homogen, baik dari segi isi, materi maupun panjang pendeknya pertanyaan. *Tes menjodohkan*, tes ini sesungguhnya terdiri dari dua bagian yakni bagian soal yanag berisi soal soal yang harus dicari jodoh atau pasangannya, dan bagian pasangan. Beberapa kaidah yang harus diperhatikan dalam tes ini adalah sebagai berikut: a) butir butir soal harus homogen, b) jumlah butir pasangan (jawaban atau tanggapan) hendaknya lebih banyak dari jumlah butir soal untuk mengurangi kemungkinan benar karena tebakan melalui proses eliminasi, c) hindarkan soal soal yang menuntut siswa menjodohkan bagian kalimat yang tidak sempurna karena kesalahan tata bahasa dapat membingungkan.

4. Langkah Langkah Penyusunan Tes

Penyusunan tes sebagai satu kegiatan akademik dan profesional, maka membutuhkan langkah langkah agar

pencapaian target penyusunan dapat dilakukan secara sistematis dan terencana. Langkah langkah penyusunan tes dirasa perlu karena dengan itu akan memberi kemudahan bagi para guru atau pendidik atau bahkan para perancang naskah soal untuk mencari bahan yang akan diujikan, pemeretaan bahan uji, kemudian pendistribusikan bobot dari kesukaran soal dan sebagainya.

Menurut Suke Selverius (1992) sedikitnya terdapat 12 langkah dalam penyusunan naskah soal ini yakni sebagai berikut:

- Langkah 1 Menetapkan tujuan tes
- Langkah 2 Analisis kurikulum
- Langkah 3 Analisis buku, sumber materi belajar lainnya
- Langkah 4 Menyusun kisi kisi tes
- Langkah 5 Menulis TIK/Indikator
- Langkah 6 Menulis soal
- Langkah 7 Reproduksi tes terbatas
- Langkah 8 Uji Coba
- Langkah 9 Analisis soal
- Langkah 10 Revisi soal
- Langkah 11 Menentukan soal soal yang baik
- Langkah 12 Merakit soal menjadi tes.

Seluruh langkah tersebut sebaiknya dilakukan dan diterapkan oleh pendidik dalam menyusun naskah soal, sehingga sejak perencanaan, pengelolaan, penerapan, evaluasi dan pengembangan naskah soal ujian dapat

dipertanggungjawabkan secara profesional. Walau disadari bahwa tidak seluruh pendidik atau dosen memiliki pengetahuan dan keterampilan tersebut, namun adanya pembinaan yang diberikan oleh lembaga diharapkan mampu memberikan layanan kepada pendidik.

5. Konstruksi Soal

Akhir dari kegiatan penyusunan naskah soal adalah bagaimana menata konstruksi soal yang memiliki beberapa ketentuan standart minimal merupakan pengetahuan penting yang harus diperhatikan. Beberapa standart yang harus terdapat dalam konstruksi soal adalah sebagai berikut: a. Identitas, dalam identitas ini harus tertulis, nama mata kuliah yang akan diujikan, waktu atau lamanya peserta untuk melaksanakan ujian, serta petunjuk pengisian, atau petunjuk penyelesaian soal. b. materi uji, dalam hal ini seluruh rangkaian item soal harus ditulis ecara rapi dan bersih guna memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk menyelesaikan soal. Dan bagian terakhir adalah tambahan hal ini kadang kriteria penilaian, atau juga termasuk didalamnya lembar jawaban yang disediakan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang rancangan pembelajaran telah banyak dilakukan orang, bahkan yang menyakut hal instrumen atau alat

pengukur keberhasilan orang telah banyak disampaikan dalam jurnal ilmiah.

Roger B.Hill (1996) pernah melakukan penelitian berjudul “The Design of an Instrument of Assess Problem Solving Acitivities in Technology Education”. Dalam penelitian tersebut ia mencoba menyusun satu instrumen tentang bagaimana seseorang mengakases atau memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mengatasi atau memecahkan masalah pada kehidupan sehari hari. Hal yang dapat ditemuka dalam penelitian tersebut adalah bahwa untuk menyusun instrumen pengukuran maka diperlukan berbagai pendekatan dari tiga element penting yang menjadi penyangga evaluasi yakni; a. Design atau rancangan alat tes, b. Asessment, atau konstruk dari proses pengukuran tersebut, dan c. Problem solving sebagai konten dari materi penelitian.

Dengan melihat penelitian di atas, menunjukkan bahwa untuk menyusun satu instrumen yang dapat dihandalkan dalam hal pengukuran kemampuan seseorang maka diperlukan berbagai pendekatan pengetahuan sejak design, sampai proses dan bahkan pengembangan atau evaluasi dari desain yang ditemukan. Jadi menyusun soal atau instrumen yang dapat mengetahui kemampuan seseorang memang membutuhkan satu

pengetahuan, keterampilan dan rasa tanggungjawab seorang pendidik.

Berikutnya adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Robert C.Wicklein dan Jay W.Rojewski (1995) dengan judul; “Evaluasi Belajar Berbantuan Komputer Pada Pendidikan Geografi di Singapura”. Yang menarik dari penelitian ini adalah ketika mengembangkan evaluasi para pendidik pada umumnya telah dominan memanfaatkan bantuan komputer dalam aspek sejak perencanaan sampai, pengelolaan dan pengembangan.

Evaluasi menurut penelitian ini diartikan sebagai suatu hal untuk mengetahui tingkat kemampuan, sebuah kegiatan apakah telah sesuai dengan nilai yang ditetapkan dalam perencanaan atau tidak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa bila kita ingin melakukan evaluasi dalam berbagai kegiatan termasuk dalam bidang pendidikan maka bantuan komputer sangat signifikan sekali. Itu artinya bahwa para pendidik kini sudah tidak dapat terhindar dari kebutuhan instrumen komputer untuk mengembangkan evaluasi baik itu dalam menyusun rancangan, mengelola, uji coba test atau bahkan sampai mengembangkan test standart dalam kegiatan kelas.

Dua hasil penelitian terdahulu kiranya cukup menjadi alasan referensi dimana kegiatan penyusunan naskah soal memang tidak dapat dipandang remeh. Berbagai faktor yang

turut memberi dukungan dan harus diperhatikan seperti desain, standart, keterampilan para pendidik dan bahkan bantuan instrumen komputer atau alat lain sudah memang menjadi kebutuhan. Dengan demikian naskah soal yang baik akan diperoleh bila sejak awal faktor faktor seperti di atas telah diperhatikan dengan baik pula.

C. Kerangka Fikir

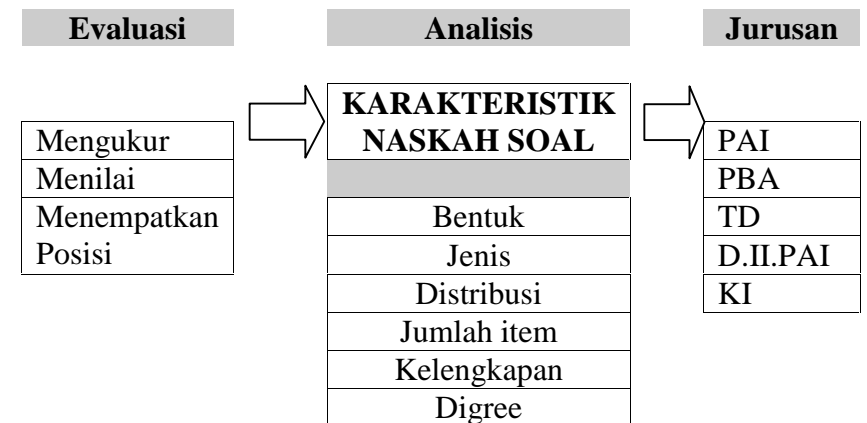
Evaluasi adalah sebuah proses pengukuran yang dengannya diharapkan dapat diperoleh gambaran perubahan yang terjadi pada seseorang, obyek akibat perlakuan yang disengaja dalam hal ini belajar. Evaluasi yang baik tentu membutuhkan berbagai perangkat seperti instrumen yang handal, kemampuan orang untuk menggunakan serta mengembangkannya, kemudian ketepatan dalam mengukur dan menilai sasaran obyek yang akan dievaluasi.

Menyusun alat evaluasi seperti menyusun naskah soal dilingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara secara sederhana dapat dipahami sangat besar dipengaruhi oleh kemampuan pengetahuan, wawasan, keterampilan para dosen yang menyusunnya. Naskah soal dalam berbagai ragam yang ada memang diharapkan merupakan gambaran dari kemampuan fakultas Tarbiyah sebagai lembaga pendidikan untuk menilai

dan mengukur output dari mahasiswa yang dikelola atau diajarnya. Dengan demikian karakteristik naskah soal yang ada merupakan gambaran dari representatif kemampuan dosen dalam menyusun naskah soal tersebut.

Untuk mengungkap dan mendeskripsikan bagaimana karakteristik naskah soal yang ada dilingkungan fakultas Tarbiyah maka diperlukan satu pendekatan tertentu. Dalam hal ini dosen dengan lima jurusan yang berbeda kiranya dapat memberikan deskripsi dari karakteristik naskah soal sebagaimana dimaksud.

Alur logika dalam mengungkap gejala ini, penulis mencoba menggambarannya sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Fikir Penelitian

Diharapkan kerangka fikir di atas dapat menjadi *grand teori* yang membimbing sekaligus menuntun penulis dalam melakukan analisa penelitian. Dengan itu pula penelitian ini diharapkan mampu mengungkap gejala yang menjadi tujuan penelitian sebagaimana dirumuskan pada bagian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara dengan obyek utama adalah pada naskah soal ujian pada semester ganjil tahun akademik 2000-2001 yang telah dilakukan. Dengan mengidentifikasi seluruh naskah soal yang ada maka penelitian ini mencoba mendapatkan seluruh naskah soal yang diujikan dari jumlah pemetaan ujian sebanyak naskah soal.

Naskah soal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah naskah berupa lembaran kerja yakni kertas yang didalamnya terdapat soal ujian disusun dan dibuat oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan, baik sendiri maupun tim, diberikan kepada mahasiswa saat berlangsungnya ujian mata kuliah tersebut.

B. Populasi dan Sampel

Populasi target penelitian ini adalah seluruh naskah soal yang diujikan oleh dosen dilingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara untuk masa ujian pada semester ganjil tahun akademi 2000-2001. Sementara sampel penelitian ditetapkan seluruhnya yakni total sampling. Mengingat seluruh naskah

ujian relatif tidak sulit diperoleh. Dengan itu pula maka perkiraan jumlah total sampel adalah sebanyak 268 naskah soal ujian.

Disadari bahwa terdapat dua orang dosen dalam mata kuliah kebahasaan tepatnya bahasa Inggris (listening) ini diberikan ujian dengan cara test lisan menggunakan tape recorder. Namun demikian naskah soal yang tertulis juga disediakan. Dijelaskan bahwa dalam penelitian ini untuk mata kuliah ini pada bagian naskah tertulis dimasukkan dalam total sampling penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif terhadap naskah soal ujian yang diberikan oleh dosen untuk itu terdapat tiga instrumen utama penelitian yakni sebagai berikut: 1) studi dokumen, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan terhadap dokumen naskah ujian yang dilakukan selama waktu ujian berlangsung. 2) observasi langsung kelapangan, dimana peneliti pada waktu ujian berlangsung mengikuti proses bagaimana naskah soal dibagikan dan disampaikan kepada mahasiswa peserta ujian. 3) interview, peneliti juga melakukan wawancara kepada pimpinan fakultas dan beberapa dosen

pembuat naskah ujian untuk mendapatkan keterangan kualitatif dari obyek penelitian ini.

Kelengkapan lain dari penelitian ini adalah juga menelusuri berbagai referensi yang dianggap mempunyai kaitan erat dengan pembahasan. Penelusuran referensi dimaksudkan untuk menemukan kerangka fikir, kajian kajian teoritis yang mendukung, serta pengembangan wawasan *grand teori penelitian* agar tidak terlepas dari teori umum. Untuk itu instrumen dalam pengembangan teori tersebut adalah dengan menelaah berbagai literatur yang berkenaan di pustaka.

D. Karakteristik Data

Data dalam penelitian ini, adalah dokumen resmi yang ada dilingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara berupa lembaran naskah soal. Setelah data dikumpulkan maka peneliti mengklasifikasikannya berdasarkan karakteristik naskah soal yang kemudian disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.

Karakteristik dari data penelitian pertama sekali dibedakan atas jurusan dimana masing masing jurusan mempunyai bagian pengumpulan soal. Untuk itu peneliti mencoba membagi jurusan dalam lima sesuai dengan urutan jurusan di lingkungan fakultas Tarbiyah yaitu;

- a. Jurusan Pendidikan Agama Islam disingkat PAI
- b. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab disingkat PBA
- c. Jurusan Tadris disingkat TD
- d. Jurusan program Diploma II Pendidikan Agama Islam disingkat D.II (PAI) dan
- e. Jurusan Kependidikan Islam disingkat KI.

Disadari bahwa terdapat naskah soal yang juga melewati lintas jurusan, artinya ada juga satu naskah soal yang sama disusun oleh dosen yang sama dan diberikan pada mahasiswa di dua atau tiga jurusan yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif yakni mengungkap gejala pada satu naskah dengan mengangkat berbagai karakteristik yang terdapat dan melekat didalamnya. Sebagaimana disebutkan bahwa obyek penelitian ini adalah menelaah karakteristik naskah soal. Untuk itu naskah soal dikumpulkan, diklasifikasikan dengan maksud untuk membentuk karakteristik awal menurut bagian bagian yang ditetapkan sebelumnya.

Langkah berikutnya adalah menggunakan analisa kuantitatif dan kuantifikasi dimana dengan melihat jumlah kuantitas satu gejala dideskripsikan dan dilihat kecenderungannya lewat kebesaran frekwensi dan prosentasi.

Dari kecenderungan tersebut sekali lagi dilihat karakteristik soal berdasarkan jurusan yang menjadi katagori penelitian. Pada akhir analisis dilakuan beberapa kajian yang menjadi temuan penelitian dan akhirnya diharapkan mampu memberikan implikasi hasil penelitian pada fakultas Tarbiyah.

Dari dari pembahasan penelitian ini, penulis mencoba melakukan refleksi terhadap berbagai gejala yang berkenaan dengan penyusunan naskah soal ujian. Kemudian dalam kaitan ini maka deskripsi dari setiap item yang dibahas, maka dilakukan implikasinya terhadap berbagai kebijakan yang menyangkut kegiatan akademik di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara. Implikasi ini dianalisis sedemikian rupa dengan harapan hasil dari evaluasi terhadap naskah soal mempunyai nilai bagi upaya perbaikan, pengembangan dan pelaksanaan pengembangan naskah soal dimasa masa yang akan datang.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Identifikasi Data Penelitian

Sebagaimana disebutkan dalam pembahasan sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan pada seluruh jurusan dilingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara untuk tahun akademik 2000-2001. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan didapatkan bahwa jumlah kelas dan bidang studi yang melaksanakan Ujian pada tahun akademik tersebut sebanyak 39 kelas dengan bidang studi sebanyak 268 mata ujian.

Tentang penyebaran dari kelas dan bidang studi ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1
Penyebaran Jumlah Naskah Soal

No	Jurusan	Semester				Jumlah
		I	III	V	VII	
1	PAI.	4/7= 28	4/6= 24	5/6= 30	4/3= 12	17/22= 94
2	PBA	1/7= 7	1/6= 6	1/6= 6	1/3= 3	4/22= 22
3	Tadris	3/7= 21	2/7= 14	1/7= 7	X	6/21= 42
4	D.II. (PAI)	6/11= 66	2/10= 20	X	X	8/21= 86
5	KI	1/7= 7	1/7= 7	1/7= 7	1/3= 3	4/24= 24
<i>Jumlah</i>		15/39= 129	10/36= 71	8/26= 50	6/9= 18	39/110= 268

Deskripsi dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kelas/mata kuliah yang ada kemudian didapatkan jumlah naskah soal yang terakumulasi. $39/110=268$ artinya adalah 39 jumlah kelas yang melaksanakan kegiatan ujian semester ganjil, 110 bidang studi yang diujikan selama berlangsungnya ujian pada semester ganjil tersebut. Dan kemudian sebanyak 268 naskah soal diperkirakan dibuat oleh dosen untuk diberikan kepada mahasiswa. Dengan demikian total naskah soal yang diedarkan kepada mahasiswa dalam kegiatan ujian ini adalah sebanyak 268 naskah soal.

Idealnya adalah setiap kelas mempunyai satu naskah ujian dan dengan itu membedakan naskah ujian kelas yang satu dengan lainnya. Namun demikian dalam pendistribusian naskah soal, para dosen mangacu pada bidang studi yang diajarkannya. Menurut SK tenaga pengajar beberapa dosen yang mengajar di fakultas Tarbiyah ada yang mengajar satu mata kuliah untuk dua kelas yang berbeda, atau bahkan jurusan yang berbeda. Artinya bila terdapat satu orang dosen mengajar bidang studi yang sama secara paralel, untuk dua kelas yang berbeda, atau bahkan untuk jurusan yang berbeda tadi mereka hanya menyusun satu naskah soal saja.

Distribusi yang menunjukkan adanya naskah soal yang hanya dipersiapkan untuk satu kelas, atau dua kelas, bahkan tiga

kelas atau lebih secara keseluruhan digambarkan pada uraian tabel berikut:

Tabel 2
Penyebaran Jumlah Naskah Soal yang Diperoleh

No	Jurusan	Distribusi Soal			Jumlah
		1 kelas	2 kelas/lebih	2 jur/lebih	
1	PAI	18	22	10	50
2	PBA	15	-	7	22
3	Tadris	18	3	6	27
4	D.II.(PAI)	6	28	-	34
5	KI	12	1	12	25
<i>Jumlah</i>		69	54	35	158

Sehingga diperoleh naskah soal dari keseluruhan untuk 268 kelas hanya didapatkan 158 naskah soal saja. Ini artinya sekitar 57,66 %. Sebagai satu ukuran dalam penelitian ini maka ditetapkan angka 158 jumlah naskah soal adalah 100 % populasi target naskah soal yang dijadikan obyek penelitian. Sebagai catatan juga terdapat satu mata kuliah yang sama diajarkan pada beberapa kelas dan bahkan beberapa jurusan disampaikan oleh dosen yang berbeda, namun soal yang mereka susun adalah sama (tiam teaching). Catatan lainnya adalah bahwa diketahui terdapat dua dosen dalam hal memberikan naskah ujian dilakukan dengan ujian listening (menggunakan

tape recorder) ini dilakukan untuk mata kuliah rumpun Bahasa Inggris pada program studi Bahasas Inggris. Namun naskah soal ujian juga tetap diberikan kepada pelaksana ujian sehingga tidak sulit untuk mengidentifikasi soal ujian yang diberikan.

Tabel 3
Penyebaran Jumlah Item Soal Pada Naskah Ujian

No	Jumlah Item Soal	Jurusan					Jumlah
		PAI	PBA	TD	D.II (PAI)	KI	
1	1 buah	2	3	3	-	1	9
2	2 buah	6	4	5	3	3	21
3	3 buah	15	5	3	4	7	34
4	4 buah	13	5	3	13	6	40
5	5 buah	11	2	3	7	6	29
6	6 buah	1	1	-	3	1	6
7	7 buah	2	-	1	1	-	4
8	8 buah	-	-	-	1	-	1
9	10 buah	-	-	2	-	-	2
10	11 buah	-	-	1	-	-	1
11	12 buah	-	-	1	-	-	1
12	13 buah	-	-	1	1	-	2
13	15 buah	-	1	-	-	1	2
14	16 buah	-	-	1	-	-	1
15	28 buah	-	-	-	1	-	1
16	35 buah	-	1	-	-	1	2
17	50 buah	-	-	2	-	-	2
	<i>Jumlah</i>	50	22	26	34	26	158

Tabel di atas menunjukkan kelengkapan identifikasi ini, peneliti mencoba menelaah lebih spesifik lagi tentang rata rata dari tiap naskah soal dalam memberikan poin poin soalnya.

Dimana masing masing dosen dengan waktu rata rata 60 menit masa ujian mereka memberikan sejumlah soal bukan hanya menurut perhitungan waktu penyelesaian, tetapi juga menurut kedalaman isi dari jawaban yang diharapkan. Tentang jumlah item soal yang disusun oleh dosen secara lebih rinci penulis identifikasi dan hasilnya tampak sebagaimana uraian tabel diatas.

Deskripsi dari tabel di atas menunjukkan bahwa penyebaran jumlah item soal ujian yang dibuat oleh para dosen berpusat pada 2,3,4,5 buah soal dari satu naskah ujian. Walau demikian juga terdapat soal di atas 10 item bahkan 35 dan 50 item ini pada umumnya adalah soal dalam bentuk obyektif test. Dari sejumlah 158 soal ujian yang seberannya tampak pada tabel tersebut menggambarkan bahwa dari tiap item soal tersebut juga sesungguhnya masih terdapat bagian sub soal, yang kadang dapat mencapai dua atau tiga bahkan empat sub. Yang sesungguhnya hal ini juga membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya.

Penilaian pertama terhadap naskah soal yang dibahas dalam penelitian ini adalah kelengkapan sebuah naskah soal. Dari lima jurusan yang diteliti tampak bahwa naskah yang disusun oleh dosen pada umumnya hanya berupa lembaran soal dengan

identitas nama mata kuliah, semester, jurusan, nama dosen, dan waktu ujian saja.

Dalam identifikasi data penelitian ini peneliti dapat menunjukkan tiga komponen yang menjadi kelengkapan sebuah naskah soal, ketiganya adalah; a. Keterangan penyelesaian, soal, b. degree atau tingkatan nilai yang diberikan dosen, serta c. Petunjuk berupa keterangan identitas dari naskah soal. Sementara standart lain yang memberi petunjuk terhadap kegiatan menjawab mahasiswa tidak tampak, hal ini dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4
Kelengkapan Naskah Soal

No	Jurusan	Kelengkapan Naskah Soal			
		T. Keterangan	Degree	Petunjuk	Jumlah
1	PAI.	39	2	14	55
2	PBA	12	3	7	22
3	Tadris	13	2	14	29
4	D.II.(PAI)	29	1	5	35
5	KI	15	1	14	30
<i>Jumlah</i>		108	9	54	158/171

Sebanyak 108 naskah soal tanpa keterangan diketahui hanya mempunyai identitas soal saja, ini menunjukkan bahwa pada umumnya lembar soal yang diberikan kepada mahasiswa hanya berupa identitas dan item pertanyaan saja. Angka 171

pada jumlah keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat naskah yang juga menggunakan degree serta petunjuk soal jai terjadi penggandaan perhitungan.

Sementara itu bentuk soal yang disusun oleh dosen juga cenderung homogen yakni dalam bentuk essay dari seluruh jurusan yang ada. Padahal penyebaran bentuk soal semestinya menggambarkan tujuan pesan dari soal yang akan diberikan kepada mahasiswa. Tidak ada alasan terperinci yang diberikan oleh para dosen mengapa mesti menggunakan satu bentuk soal atau bentuk tertentu. Pada umumnya dosen hanya memberikan satu bentuk yang banyak adalah bentuk essay sementara bentuk lain sangat sedikit. Tentang hal ini tampak sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5
Penyebaran Bentuk Naskah Soal

No	Jurusan	Bentuk Soal			Jumlah
		Essay	Essay/cam	Cois	
1	PAI.	50	-	-	50
2	PBA	20	1	1	22
3	Tadris	20	4	3	27
4	D.II.(PAI)	30	4	-	34
5	KI	23	1	1	25
<i>Jumlah</i>		143	10	5	158

Sangat nyata tampak bawah semua jurusan mengembangkan soal dalam bentuk essay. Bahkan yang lebih

ekstrim pada data tersebut tampak dimana pada jurusan PAI secara keseluruhan hanya mengembangkan soal berbentuk essay tanpa ada bentuk bentuk lainnya. Diketahui bahwa pada jurusan Tadris dalam hal ini program studi Bahasa Inggris yang mengembangkan soal dalam bentuk obyektif tes. Walau tampak juga ada yang menyusun soal campuran antara obyektif test dengan essay tes. Kecenderungan ini tampak sejak dari dahulu bahwa untuk tes tes mata kuliah kebahasaan selama ini memang lebih banyak menggunakan obyektif tes dengan jumlah lebih dari 10 soal.

Essay test sebagai pilihan paling banyak diterapkan oleh dosen dalam menyusun naskah soal, disatu sisi memang paling mudah untuk menyusunnya, namun sesungguhnya paling sulit untuk mengukur hasil penilaiannya. Hal ini dikemukakan oleh seorang dosen Drs.Asrul, M.Si pada wawancara dengan penulis. Senada dengan itu juga disampaikan oleh dua orang dosen yakni Dra.Masganti, M.Ag dan Dra.Nurmawati.

Pengembangan dari bentuk naskah soal tersebut peneliti menelusuri taksonomi yang dikembangkan dari masing masing naskah soal. Identifikasi terhadap seluruh naskah soal dalam hal ini peneliti mencoba menggambarkan bagaimana bentuk pertanyaan yang dikembangkan pada umumnya oleh masing masing dosen, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6
Penyebaran Bentuk Naskah Soal

No	Item Pertanyaan	Jurusan					
		PAI	PBA	TD	D.II	KI	Jlh
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jelaskan	74	26	35	71	32	238
2	Apa	19	8	8	5	6	46
3	Sebutkan	14	2	5	13	1	35
4	Pilihlah	1	1	5	3	2	12
5	Analisa	2	1	1	-	2	6
6	Perbaikilah	-	1	1	1	1	4
7	Buatlah	4	4	11	2	1	22
8	Isilah	1	-	-	3	-	4
9	Bagaimana	14	2	5	4	4	29
10	Siapa	1	-	-	-	-	1
12	Uraikan	18	12	6	18	10	74
13	Tejemahkan	2	5	2	2	4	15
14	Mengapa	3	2	3	-	1	9
15	Bedakan	1	1	-	2	1	5
16	Buktikan	-	1	-	1	1	3
17	Beri contoh	2	-	1	1	2	6
18	Beri komentar	6	3	3	2	5	19
19	Dapatkan	-	-	-	1	-	1
20	Ceritakan	-	-	-	1	-	1
21	Kapankah	1	-	2	2	-	5
22	Tuliskan	6	4	13	14	4	41
23	Rangkaikan	1	-	1	1	1	4
24	Jodohkan	-	-	1	-	-	1
25	Rumuskan	-	-	-	1	-	1
26	Hitunglah	5	1	1	-	-	7
27	Langkah2 apa	1	-	-	3	1	5
28	Evaluasi	-	-	-	-	1	1
29	Gambarkan	-	-	1	-	1	2
30	Tentukan	6	-	4	1	2	13
31	Selidiki	1	-	-	-	1	2
32	Jawablah	4	1	2	2	-	9

1	2	3	4	5	6	7	8
33	Dimana	-	-	1	-	-	1
34	Bandingkan	-	-	-	1	-	1
35	Tafsirkanlah	-	-	-	1	-	1
36	Deskripsikan	-	-	-	-	1	1
<i>Jumlah</i>		187	75	112	166	95	635

Secara umum item pertanyaan yang menonjol dari semua jurusan untuk semua naskah soal adalah kata jelaskanlah. Deskripsinya adalah bahwa tujuan dari ujian semester ganjil di fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara adalah menuntut mahasiswa mampu menjelaskan seluruh materi yang ada. Jadilah mahasiswa mempunyai kemampuan menjelaskan. Sementara untuk masing masing jurusan terdapat beberapa peringkat yang berbeda.

B. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam pemahasan ini dimaksudkan untuk menelaah lebih jauh beberapa karakteristik naskah soal yang dilihat dari kelompok jurusan. Beberapa fenomena pada identifikasi data penelitian di atas akan dijadikan bahan untuk analisis kuantitatif ini.

1. Jurusan PAI

Jurusan PAI adalah jurusan paling tua dan paling banyak mahasiswa dilingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera

Utara. Pada jurusan ini paralel jumlah mahasiswa setiap tahunnya rata rata diterima untuk tiga atau empat kelas. Sebagai jurusan yang paling banyak mengelola mahasiswa, maka begitu juga dengan pengelolaan administrasi naskah ujian adalah yang paling sibuk dan paling banyak mempunyai frekuensi kerja.

Untuk data kuantitatif yang dapat dihimpun dari hasil penelitian ini, maka pada jurusan PAI beberapa karakteristik soal yang dapat disampaikan secara terinci dapat dilihat sebagaimana tampak pada urian tabel berikut:

Tabel 7
Karakteristik Naskah Soal Jurusan PAI

No	Karakteristik	Item	F	%
1	Distribusi soal	2 kelas/lebih	22/50	44,0
2	Jumlah item soal	3 soal	15/50	30,0
3	Kelengkapan naskah	Tanpa keterangan	39/55	78,0
4	Bentuk soal	Essay	50/50	100,
5	Item pertanyaan	Jelaskan	74/187	39,9
Rata rata				58,38

Satu yang pantas dicatat dari karakteristik naskah soal pada jurusan PAI ini adalah, bahwa bentuk soal untuk jurusan ini dominan keseluruhan dalam bentuk essay. Namun demikian rata rata dari berbagai karakteristik tersebut dilihat dari rata rata keseluruhan memang hanya sebesar 58,38%. Ini artinya tidak

tampak penonjolan dominan keseluruhan yang mengakibatkan karakteristik naskah soal masih dianggap bervariasi.

2. Jurusan PBA

Kehadiran jurusan PBA dilingkungan fakultas Tarbiyah adalah sama dengan jurusan PAI, dimana kedua jurusan inilah yang menjadi cikal bakal didirikannya fakultas Tarbiyah pada awal berdirinya IAIN Sumatera Utara pada tahun 1971. sebagaimana halnya sebuah jurusan, maka mahasiswa dilingkungan jurusan ini kurang mendapat minat dari masyarakat, dimana mahasiswa yang diterima konstan hanya satu kelas hampir setiap tahun akademik.

Tentang karakteristik naskah soal pada jurusan PBA ini, peneliti menjabarkannya sebagaimana uraian pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Karakteristik Naskah Soal Jurusan PBA

No	Karakteristik	Item	F	%
1	Distribusi soal	1 kelas/lebih	15/22	68,2
2	Jumlah item soal	3,4 soal	5/22	15,5
3	Kelengkapan naskah	Tanpa keterangan	12/22	54,6
4	Bentuk soal	Essay	20/22	90,9
5	Item pertanyaan	Jelaskan	26/75	34,7
Rata rata				52,78

Tidak ada satu karakteristik yang mendominasi sebagaimana jurusan yang lain, dimana pada jurusan PBA ini untuk karakteristik bentuk soal memang itemnya adalah essay yang merupakan 90,9 % dari seluruh bentuk soal yang ada. Namun demikian dari hasil rata rata karakteristik naskah soal yang diperoleh didapatkan 52,78% yang merupakan hasil akhir dari karakteristik naskah soal pada jurusan PBA. Artinya adalah sama banyak karakteristik masih dianggap wajar karena masih dipandang menyebar dalam berbagai item yang ada.

3. Jurusan TD

Jurusan ini sesungguhnya lahir sekitar awal tahun 1980-an dimana kebutuhan guru guru eksakta untuk Madrasah Aliyah di Sumatera Utara mendesak, maka fakultas Tarbiyah sebagai lembaga kependidikan mencoba menyahtuti tuntutan kebutuhan tersebut. Karena kehadirannya berdasarkan kebutuhan, maka pada tahun tahun tertentu jurusan ini tidak dibuka, atau tidak menerima mahasiswa. Sementara jurusan yang dikembangkan lewat beberapa program studi yakni Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, dan IPA. Dengan demikian jumlah mahasiswa bervariasi dari tiap tiap tahun akademik.

Tentang karakteristik naskah soal jurusan ini penulis menyajikannya sebagaimana uraian tabel berikut ini:

Tabel 9
Karakteristik Naskah Soal Jurusan TD

No	Karakteristik	Item	F	%
1	Distribusi soal	1 kelas	18/27	66,7
2	Jumlah item soal	2 soal	5/26	19,2
3	Kelengkapan naskah	Petunjuk	14/29	48,3
4	Bentuk soal	Essay	20/27	74,1
5	Item pertanyaan	Jelaskan	35/112	31,3
Rata rata				47,26

Diantara karakteristik yang berbeda pada naskah soal jurusan Tadris ini adalah bahwa kelengkapan naskah soal pada umumnya lebih banyak menggunakan petunjuk, berbeda dengan naskah soal pada jurusan lain. Diketahui bahwa pada jurusan ini terdapat beberapa soal dengan menggunakan obyektif test yang kadang mencapai 50 item soal, yakni jumlah item tertinggi dilingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.

Sementara itu diketahui rata rata karakteristis naskah soal mendapat nilai 47,26 % ini artinya bahwa penyebaran karakteristik naskah soal lebih baik dibanding dengan naskah soal pada jurusan lain. Sebaran tersebut disumbang oleh adanya jumlah item soal yang sangat heterogen pada beberapa naskah soal di jurusan Tadris. Begitu juga dengan karakteristik lainnya.

4. Jurusan D.II (PAI)

Jurusan ini sesungguhnya adalah program khusus untuk diploma dua yang menyiapkan guru agama tingkat Madrasah Ibtidaiyah, dimana sebagai sebuah program studi berkaitan dengan anggaran atau proyek yang diberikan oleh Departemen Agama Pusat. Dengan itu pula maka jumlah mahasiswa, per angkatan selalu berubah ubah dan bahkan tidak tiap tahun akademik terdapat mahasiswa pada program ini.

Untuk tahun akademik 2000-2001 sebagaimana obyek penelitian ini, maka terdapat beberapa kelas yang sedang belajar pada semester I dan III dan karakteristik naskah soal sebagaimana hasil pendataan secara kuantitas dapat dilihat pada uraian tabel berikut:

Tabel 10
Karakteristik Naskah Soal Program D.II (PAI)

No	Karakteristik	Item	F	%
1	Distribusi soal	2 kelas/lebih	28/34	82,4
2	Jumlah item soal	4 soal	13/34	38,2
3	Kelengkapan naskah	Tanpa Keterangan	29/35	82,9
4	Bentuk soal	Essay	30/34	88,2
5	Item pertanyaan	Jelaskan	71/166	42,8
Rata rata				66,9

Pada jurusan Diploma II ini homogenitas justru lebih menonjol dengan rata rata 66,9%. Ini menunjukkan bahwa

karakteristik naskah soal dalam berbagai itemnya banyak yang dominan tidak menyebar pada berbagai item yang ada. Menurut peneliti hal ini salah satunya disebabkan oleh paralelnya kelas yang ada di program D.II yang hanya ada dua semester yakni semester I dan III dalam tujuh kelas yang berbeda.

5. Jurusan KI

Sementara itu untuk jurusan Kependidikan Islam sebagai jurusan paling akhir dilahirkan sekitar tahun akademi 1992 bertujuan untuk menciptakan para pemikir pendidikan Islam serta mengelola manajemen sebuah sekolah atau madrasah. Pada bagian lain diketahui kurangnya minat calon mahasiswa pada jurusan ini dikarenakan kurangnya populer program yang ditawarkan, juga disebabkan barunya program ini di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara. Hal ini menyebabkan hampir setiap tahun akademi jurusan ini hanya menerima satu kelas mahasiswa.

Tentang karakteristik naskah soal pada jurusan ini secara kuantitatif merupakan gambaran dimana pada jurusan yang hanya mengelola satu kelas untuk tiap tahunnya, maka pada mata kuliah tertentu khususnya mata kuliah program institut dan fakultas banyak paralel dengan jurusan lain. Data kuantitatif tersebut maka dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut di bawah ini:

Tabel 10
Karakteristik Naskah Soal KI

No	Karakteristik	Item	F	%
1	Distribusi soal	1 kelas,2 jur/lebih	12/25	48,0
2	Jumlah item soal	3 soal	7/26	26,9
3	Kelengkapan naskah	TanpaKeterangan	15/30	50,0
4	Bentuk soal	Essay	23/25	92,0
5	Item pertanyaan	Jelaskan	32/95	33,7
Rata rata				50,12

Pada distribusi soal untuk jurusan KI mempunyai nilai yang sama yakni 12 naskah soal untuk satu kelas *an sich*, dan sebanyak 12 naskah soal untuk dua jurusan atau lebih baik itu disamakan dengan jurusan PAI, PBA maupun juga ada yang dengan jurusan D.II. Nilai rata rata dari distribusi karakteristik soal pada jurusan ini hanya mencapai 50,12 % ini artinya di atas rata rata tingkat heterogenitas penyebaran naskah soal di lingkungan jurusan pada fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan satu sistematika yakni untuk mengungkap keadaan karakteristik naskah soal yang ada di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara. Disadari bahwa penelitian ini telah menjawab tujuan penelitian dengan kelengkapan data lapangan. Yang dengannya pula semakin

banyak persoalan yang perlu diungkap dan diteliti lebih jauh sebagai satu gejala yang dapat memberikan nilai tambah atau informasi berarti bagi kegiatan akademik dilingkungan fakultas Tarbiyah IAN Sumatera Utara.

Hal lain yang perlu mendapat perhatian dari pengkajian tentang analisis karakteristik naskah soal adalah diperlukannya analisis proses penyusunan soal yang dilakukan oleh seseorang dosen sehingga menghasilkan satu naskah sebagaimana disampaikan pada mahasiswa. Hal ini perlu dikembangkan secara kualitatif.

Sementara itu juga perlu dikaji dimana penelitian ini tidak mengungkap bagaimana analisis taksonomi yang lebih luas dari masing masing item soal yang dikembangkan oleh seluruh karakteristik naskah soal yang ada. Begitu juga penelitian ini mempunyai keterbatasan sehingga tidak mengungkap apakah naskah soal yang diberikan pada tahun akademik 2000-2001 ini hanya seperti tahun tahun sebelumnya, atau bahkan digunakan untuk tahun tahun berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyelenggaraan ujian semester ganjil di fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara menggunakan sistem yang terkait dengan aturan yang telah ditetapkan oleh IAIN Sumatera Utara. Dalam hal pengembangan naskah soal ujian, belum ditemukan langkah langkah sistematis yang dilakukan oleh dosen dalam menyusun test atau naskah soal seperti pengembangan kisi kisi test, uji coba naskah soal dan seterusnya. Diketahui bahwa belum pernah ada pembinaan dan pelatihan tentang upaya penyusunan test atau penyusunan naskah soal yang dilakukan baik oleh pihak fakultas maupun pihak IAIN Sumatera Utara.

Tingkat heterogenitas naskah soal penyebaran sangat kecil, dimana masing masing naskah soal masih dominan ditonjolkan oleh sejenis item dari seluruh jurusan yang ada. Diantara item yang tampak adalah bahwa; distribusi soal cenderung merata antara untuk satu kelas, dua kelas atau bahkan dua jurusan atau lebih darinya. Sementara jumlah item soal disekitar 2,3 dan 4 soal yang dominan ada pada tiap naskah. Untuk kelengkapan soal umumnya pada seluruh naskah soal tidak menggunakan keterangan bagaimana menyelesaikan/menjawab soal, serta

bentuk soal dominan sekali adalah essay, diiringi dengan item pertanyaan menggunakan kata jelaskan.

Pengembangan naskah ujian selama ini sebagaimana dosen telah melakukannya dengan team teaching, sementara itu bentuk soal yang tampak lebih banyak adalah essay tanpa ada alasan dari target atau tujuan dari naskah soal. Hal ini ditandai dengan banyaknya item pertanyaan dengan menggunakan kata Jelaskan pada item pertanyaan soal yang disusun para dosen.

B. Saran dan Implikasi

Sesungguhnya diperlukan satu pembinaan terstruktur tentang kemampuan dosen dalam menata, menyusun dan mengembangkan naskah soal ujian dilingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pelatihan, pembinaan maupun kegiatan lain yang didalamnya mampu memberikan orientasi dan wawasan baru bagi para dosen dalam hal pengembangan naskah soal ujian.

Implikasi dari hasil peneltiian ini tentunya gejala naskah soal ini ada pada fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, namun beberapa diantaranya merupakan bagian dari fenomena kegiatan akademik dilingkungan IAIN Sumatera Utara secara keseluruhan. Untuk itu beberapa hal yang mempunyai kaitan dengan naskah soal, maka disampaikan kepada IIAN Sumatera

Utara untuk memberikan perhatian serius terhadap kegiatan evaluasi akademik secara terpadu. Tentu diawali sejak penyusunan Rancangan Pembelajaran, Sistem Pembelajaran sampai pada evaluasi yang dikembangkan. Secara keseluruhan hal ini akan memberi akibat positif pada upaya pembinaan pembelajaran di lingkungan IAIN Sumtera Utara pada masa masa sayang akan datang.

DAFTAR BACAAN

- Arikunto S,
1993 *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Armitage IA,
1980 *Teaching Strategies*, Toronto, DC.Heath and Company.
- Bloom BS (Ed),
1956 *Taxonomy of Educational Objectives*, New York, David McKay.
- Fraenklel JR, Wallen NE,
1983 *How to Design and Evaluate Research*, Singapore, Mcgraw-Hill.
- Gronlund NE, Linn RL,
1981 *Measurement and Evaluating in Teaching*, London, Macmillan, PC.
- [Http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JTE/v13n2/becker.html](http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JTE/v13n2/becker.html).
- [Http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JTE/v14n2/becker.2html](http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JTE/v14n2/becker.2html)
- Rooijackers AD,
1990 *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta, Gramedia.
- Rossi PH, at all,
1979 *Evaluation*, London, Sage Publications.

- Singarimbun M, Effendi S,
1989 *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES.
- Stanboel CS,
1986 *Prinsip dan Teknik Pengukuran*, Jakarta,
Mutiarra.
- Surakhmad CS,
1982 *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito.
- Utomo T, Ruijter K,
1983 *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*,
Jakarta, Gramedia.
- Wingkel S,
1987 *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Gramedia.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Pertama ucapan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, dengan rahmat dan firman-Nya penulis termotivasi untuk meneliti, menulis dan menyelesaikan laporan penelitian ini. Begitu juga shalawat dan salam atas hak nabi Muhammad saw, semoga ucapan ini memberi isyarat bahwa ummatnya tetap ingin mendapat bimbingan spritual darinya.

Judul laporan penelitian ini adalah:”*Analisis Karakteristik Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2000-2001*” dilakukan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara beberapa waktu yang lalu.

Tiga hal yang menurut penulis memberi semangat terhadap laporan penelitian ini yakni sebagai berikut: *Pertama*, penelitian tentang kegiatan akademik masih dianggap kurang dilingkungan fakultas, dalam hal ini yang menyangkut pengukuran yakni instrumen evaluasi. Penulis berharap analisis karakteristik ini memberi informasi kuantitatif maupun kualitatif bagi pimpinan dalam melihat sebagian dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. *Kedua*, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa kelemahan dikalangan dosen dalam menyusun naskah soal, yakni tidak banyaknya kemampuan

melaksanakan ujian semester secara prosedur, sistematis sampai pada bobot naskah soal itu sendiri. Hal ini dikarenakan bukan semata kelemahan pada pihak dosen, akan tetapi dari IAIN secara keseluruhan, untuk itulah dengan penelitian ini diharapkan pembinaan terhadap kualitas kompetensi dosen dalam bidang pembelajaran perlu mendapat perhatian serius. *Ketiga*, evaluasi adalah satu bagian penting dari kegiatan pembelajaran, apabila pembenahan dilakukan untuk memperoleh kemampuan dosen dalam evaluasi secara baik hal ini akan mempunyai nilai strategis, dimana lulusan IAIN secara keseluruhan, pengukuran kemampuan kompetensi alumni fakultas Tarbiyah secara khusus akan mencapai hasil yang diharapkan di masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan memakan waktu yang cukup lama, dimana analisa yang dilakukan memang mengurus waktu peneliti sendiri. Hasil dari kerjasama berbagai pihak untuk itu peneliti ucapkan terima kasih. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Drs.H.Bahasan Siregar, selaku pimpinan dan pengarah berbagai kegiatan akademik serta pemberi leluasa atas kreatifitas para dosen, pantas diucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga, begitu juga kepada pimpinan lainnya.

Penelitian ini juga melibatkan berbagai pihak diantaranya panitia ujian semester ganjil khususnya mereka yang menjadi

tim pengumpul naskah ujian. untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Pengumpulan tersebut memang pekerjaan sederhana namun begitu berarti bagi kegiatan penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat, dan khususnya bagi penelitian penelitian lanjutan. Untuk itu kritik dan saran tetap menjadi bagian dari kesempurnaan laporan penelitian ini.

Wassalam.

Mardianto

Nip.150 268 003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar _____	iii
Daftar Isi _____	iv
Daftar Tabel _____	vi
BAB I PENDAHULUAN _____	1
A. Latar Belakang Masalah _____	1
B. Identifikasi Masalah _____	4
C. Pembatasan Masalah _____	5
D. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah _____	5
E. Tujuan Penelitian _____	6
F. Kegunaan Penelitian _____	7
BAB II KAJIAN TEORITIS _____	8
A. Konsep Variabel _____	8
B. Penelitian yang Relevan _____	13
C. Kerangka Fikir _____	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN _____	19
A. Obyek Penelitian _____	19
B. Populasi dan Sampel _____	19
C. Instrumen Penelitian _____	20
D. Karakteristik Data _____	21
E. Teknik Analisis Data _____	22
BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN _____	24

		51
	A. Identifikasi Data Penelitian	24
	B. Analisis Kuantitatif	33
	C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V	PENUTUP	42
	A. Kesimpulan	42
	B. Saran dan Implikasi	43
	Daftar Bacaan	45
	Daftar Lampiran Lampiran	47
	Daftar Riwayat Hidup Peneliti	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Penyebaran Jumlah Naskah Soal _____ 24
Tabel 2	Penyebaran Jumlah Naskah Soal yang Diperoleh _____ 26
Tabel 3	Penyebaran Jumlah Item Soal Pada Naskah Soal Ujian _____ 27
Tabel 4	Kelengkapan Naskah Soal _____ 29
Tabel 5	Penyebaran Bentuk Naskah Soal _____ 30
Tabel 6	Penyebaran Item Naskah Soal _____ 32
Tabel 7	Karakteristik Naskah Soal Jurusan PAI 34
Tabel 8	Karakteristik Naskah Soal Jurusan PBA 35
Tabel 9	Karakteristik Naskah Soal Jurusan TD 37
Tabel 10	Karakteristik Naskah Soal D.II (PAI)_____ 38
Tabel 11	Karakteristik Naskah Soal KI _____ 40

RIWAYAT HIDUP PENELITI

A. Identitas

- 01. Nama : Drs.Mardianto, M.Pd
- 02. NIP : 150 268 003
- 03. T.T.Lahir : Asahan.12.12.1967
- 04. Pangkat/Gol : Lektor/III.d
- 05. Unit Tugas : Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sumatera Utara
- 06. Mata Kuliah : Ilmu Jiwa Pendidikan
- 07. Alamat : Jl.Jati No.125.A Desa Sei Mencirim
Psr.IV Kec.Sunggal. Deli Serdang.
Telp. 061.849 8018

B. Pendidikan

- 01. Tahun 1990 Tamat S.1 FT.IAIN Sumatera Utara
Jurusan Pendidikan Agama
- 02. Tahun 2000 Tamat S.2 PPs.UNP Padang
Program Studi Teknologi Pendidikan
- 03. Tahun 2002 Mahasiswa S.3 PPs UNJ Jakarta
Program Studi Teknologi pendidikan

C. Pengalaman Jabatan

- 01. 1996-1998 Ka.Laboratorium PAI FT.IAIN
Sumatera Utara
- 02. 2000-2001 Sek.PSB FT.IAIN Sumatera Utara
- 03. 2001-2002 Sek.Jurusan PAI FT.IAIN Sumatera Utara

D. Pengalaman Penelitian

- 01. Tahun 1994
Pengalaman Agama pada Masyarakat Nelayan di Kota
Belawan. (*Mandiri*)

02. Tahun 1996
Karakteristik Golongan Darah Pengaruhnya Terhadap Prestasi M.K.Filsafat Mahasiswa FT.IAIN Sumatera Utara. (*Mandiri*)
03. Tahun 1997
Analisis Tematis Materi Psikologi Pendidikan (*Mandiri*)
04. Tahun 2000
Sikap Dosen IAIN Sumatera Utara terhadap SAP. (*Thesis*)
05. Tahun 2002
Analisis Kuantitatif Terhadap Persiapan Pembelajaran Pada Dosen S.3 PPs.UNJ. (*Mandiri*).

E. Penutup

Peneliti kini sedang mengikuti studi pada PPs.UNJ Program Doktor pada program studi Teknologi Pendidikan.

Medan, 23 Maret 2003
Peneliti,

Mardianto, M.Pd
Nip.150 268 003